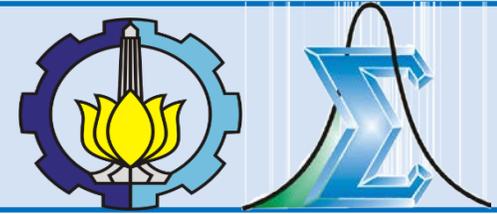


**ANALISIS  
KECENDERUNGAN  
PENYAKIT MENULAR DI  
KABUPATEN MAGETAN  
MENGUNAKAN METODE  
BIPLOT**

**Oleh : Winneke Mareta Ardela      1313 030 003**

**Dosen Pembimbing : Santi Wulan Purnami, S.Si, M.Si, PhD**

**Dosen Penguji : Ir. Mutiah Salamah Chamid, M.Kes  
Mike Prastuti, S.Si, M.Si**



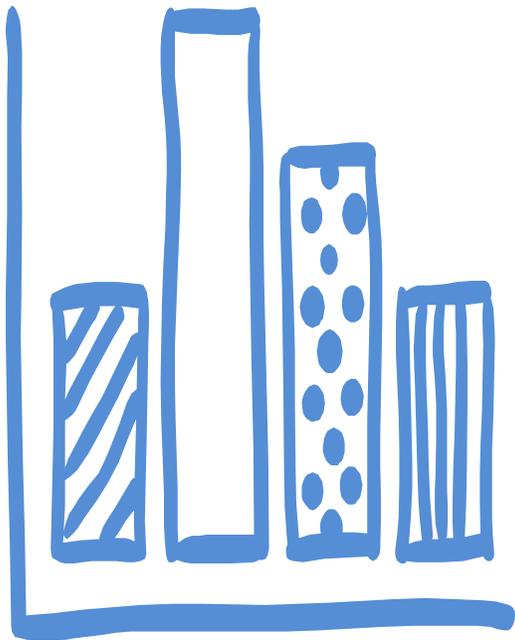
Pendahuluan

Tinjauan Pustaka

Metodologi Penelitian

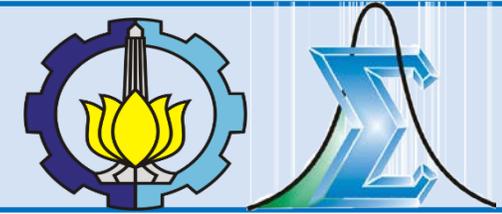
Analisis dan Pembahasan

Kesimpulan dan Saran





# PENDAHULUAN



**DBD**

(2014) 33 kasus

**Diare**

(2014) 288 kasus

**Kusta**

(2014) 33 kasus

**Pneumonia**

(2014) 1420 kasus

**TBC**

(2014) 1154 kasus

## Analisis Biplot

untuk mengetahui kecenderungan penyakit menular pada masing-masing kecamatan

Penelitian sebelumnya

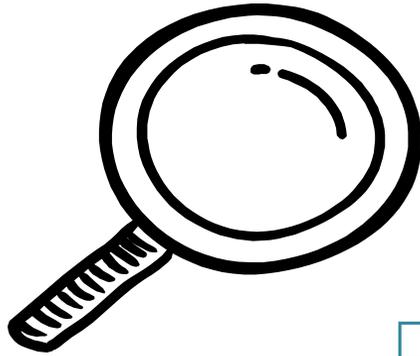
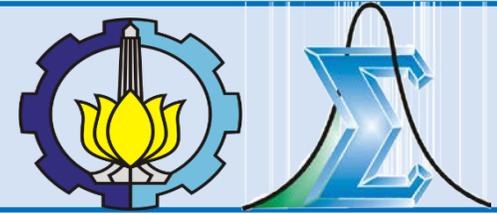
Nugroho (2014)  
"Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Menurut Indikator Kesehatan Tahun 2011 dengan Metode Biplot"

Maulidha (2015)  
"Pemetaan Kecamatan Di Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Prevalensi Penyakit Menular Tahun 2013 dengan Metode Biplot"



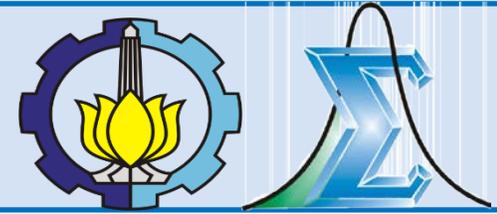
**Kab. Magetan**





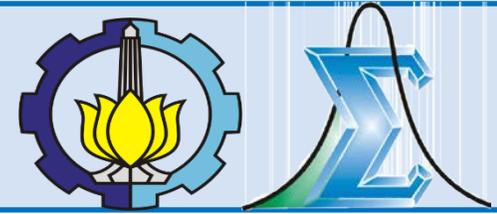
## Bagaimana?

- Pola penyebaran penyakit menular di Kabupaten Magetan.
- Kecenderungan penyakit menular di masing-masing kecamatan di Kabupaten Magetan.



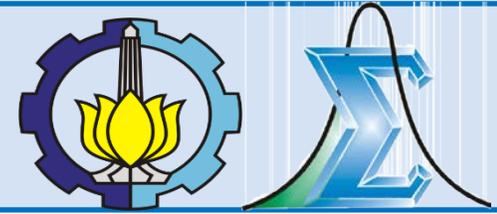
## Mendeskripsikan ...

- Pola penyebaran penyakit menular di Kabupaten Magetan.
- Kecenderungan penyakit menular di masing-masing kecamatan di Kabupaten Magetan.



Dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dibidang kesehatan.

Memberikan informasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan mengenai kecenderungan penyakit menular disetiap kecamatan di Kabupaten Magetan.

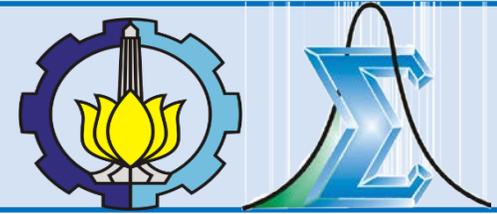


Prevalensi  
penyakit menular  
per kecamatan di  
Kab. Magetan  
tahun 2015

TBC, Pneumon  
ia, Diare, K  
usta, DBD



# TINJAUAN PUSTAKA



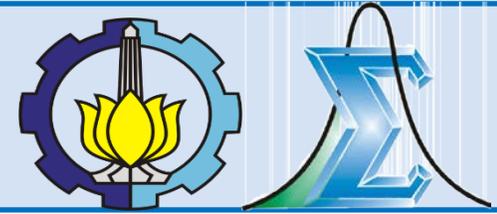
... representasi grafis dari informasi dalam sebuah  $n \times p$  matriks data, dimana informasi pada baris berkaitan dengan unit sampel dan informasi pada kolom berkaitan dengan variabel.

## Principal Component Plot

$$Y_c = ZA' \dots\dots\dots(2.4)$$

Dimana representasi terbaik  $Y_c$  disajikan dengan mengambil kolom pertama dan kedua dari  $Z$  dan kolom pertama dan kedua dari  $A$ .

$$Y_c \cong Z_2A'_2 \dots\dots\dots(2.5)$$



## Singular Value Decomposition Plots

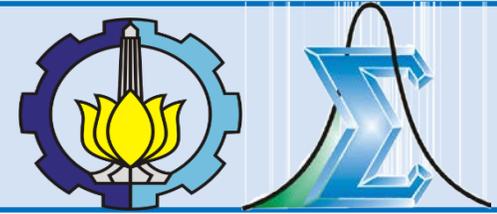
$$Y_c = U\Lambda V' \dots\dots\dots(2.6)$$

Dimana,

$\Lambda = \text{diag}(\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_p)$  adalah diagonal matriks yang berisi akar kuadrat dari *eigenvalues*  
 $\lambda_1^2, \lambda_2^2, \dots, \lambda_p^2$

$U$  adalah *eigenvector* dari  $Y_c Y_c'$

$V$  adalah *eigenvector* dari  $Y_c' Y_c$



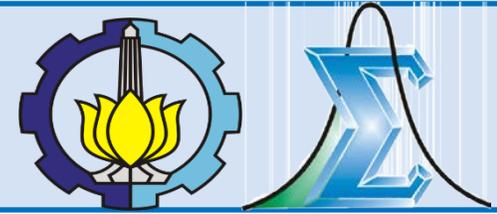
## Titik Koordinat

Representasi dua dimensi dari  $Y_c$  berdasarkan komponen utama dapat dilihat pada persamaan (2.10)

$$Y_c \cong Z_2 A'_2 = \begin{pmatrix} z_{11} & z_{12} \\ z_{21} & z_{22} \\ \vdots & \vdots \\ z_{n1} & z_{n2} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} a_{11} & a_{21} & \dots & a_{p1} \\ a_{12} & a_{22} & \dots & a_{p2} \end{pmatrix} \dots\dots\dots(2.10)$$

Diplotkan titik  $(z_{i1}, z_{i2}), i = 1, 2, \dots, n$  dan titik  $(a_{j1}, a_{j2}), j = 1, 2, \dots, p$

Untuk membedakan individu dan variabel titik  $(a_{j1}, a_{j2})$  dihubungkan dengan titik origin  $(0,0)$  oleh garis lurus membentuk sebuah panah.



## Kebaikan Biplot

Untuk melihat kebaikan koordinat-koordinat yang dipilih maka dapat dievaluasi menggunakan persamaan (2.11)

$$\rho^2 = \frac{\lambda_1^2 + \lambda_2^2}{\sum \lambda_i^2} \dots\dots\dots(2.11)$$

Jika  $\rho^2$  semakin mendekati 1, maka biplot telah menunjukkan perkiraan yang baik.

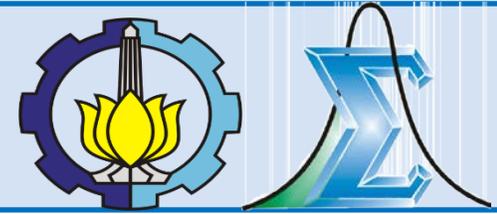
# Gambaran Umum Kabupaten Magetan



Luas wilayah : 668,8474 km<sup>2</sup>



- 1.Kec. Barat
- 2.Kec. Bendo
- 3.Kec. Karangrejo
- 4.Kec. Karas
- 5.Kec. Kartoharjo
- 6.Kec. Kawedanan
- 7.Kec. Lembeyan
- 8.Kec. Magetan
- 9.Kec. Maospati
- 10.Kec. Ngariboyo
- 11.Kec. Nguntoronadi
- 12.Kec. Panekan
- 13.Kec. Parang
- 14.Kec. Plaosan
- 15.Kec. Poncol
- 16.Kec. Sidorejo
- 17.Kec. Sukomoro
- 18.Kec. Takeran



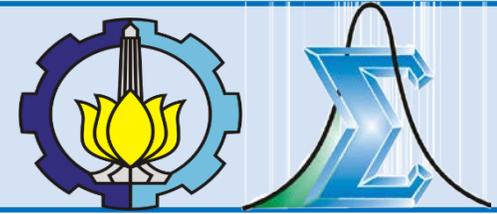
... penyakit yang dapat berpindah atau ditularkan baik secara langsung atau melalui perantara

## ■ Tuberkulosis (TBC)

... penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri. Gejala : batuk selama dua minggu atau lebih, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, dan demam lebih dari satu bulan (Kementrian Kesehatan RI, 2013)

## ■ Pneumonia

... peradangan jaringan di salah satu atau kedua paru-paru yang biasanya disebabkan oleh infeksi kuman dan virus. Gejala : panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat (frekuensi >50 kali/menit), sesak dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah, dan nafsu makan berkurang) (Kemetrian Kesehatan RI, 2013)



## ■ Diare

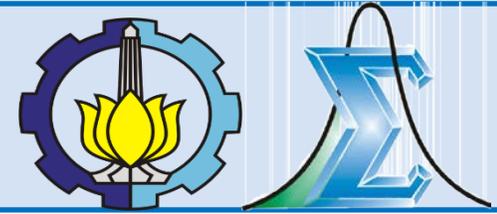
... sebuah penyakit disaat tinja berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam, terkadang tinja dapat disertai dengan darah dan atau lendir (Kementrian Kesehatan RI, 2013).

## ■ Demam Berdarah Dengue (DBD)

... penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk Aedes Aegypti.

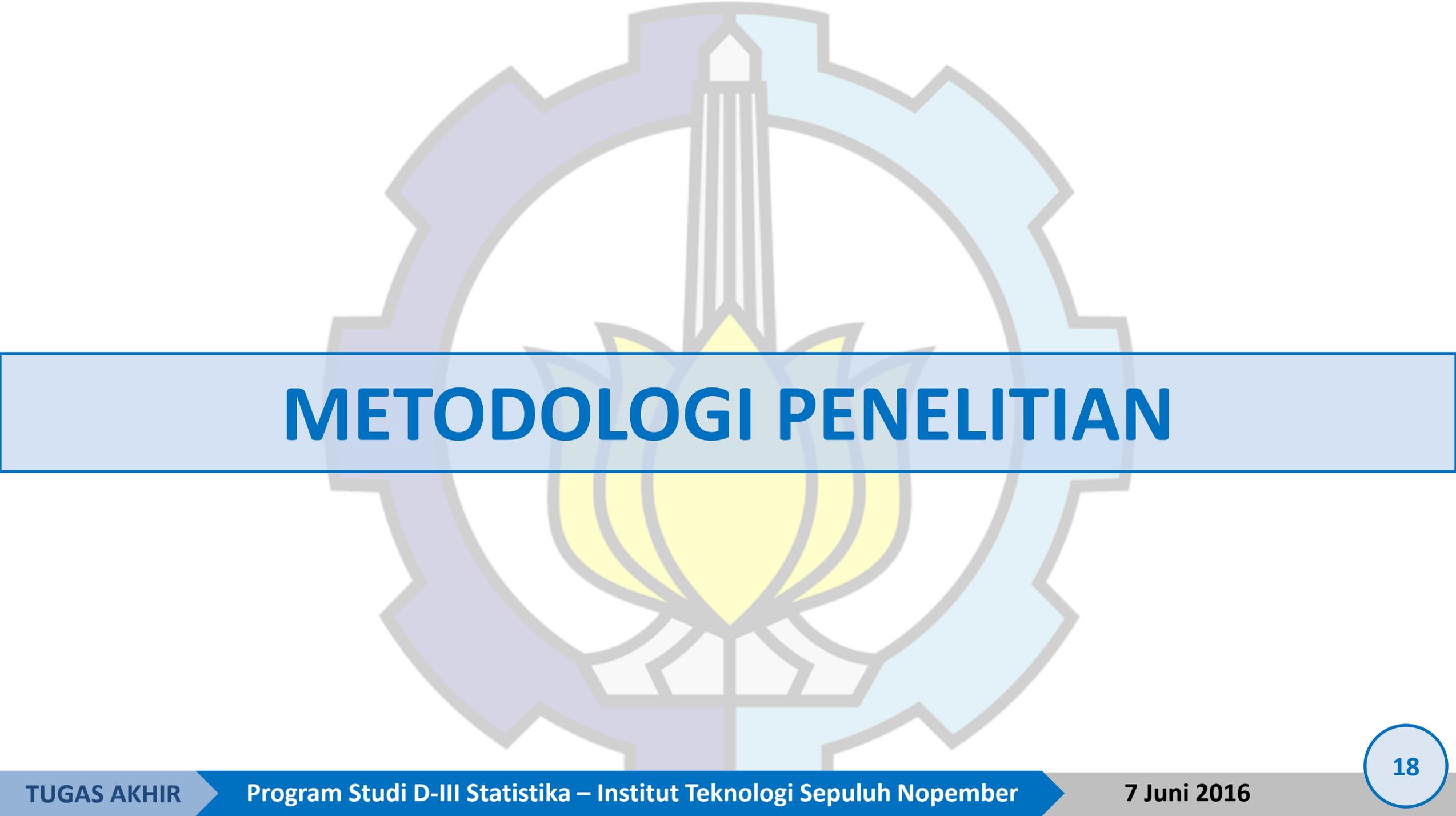
## ■ Kusta

... penyakit yang disebabkan oleh Mycobacterium laprae yang menyerang kulit, saraf tepi, jaringan dan organ tubuh lain (kecuali otak) dan menimbulkan kecacatan.

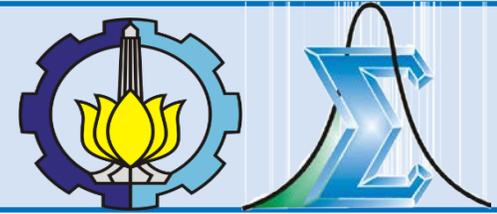


... digunakan untuk mengetahui seberapa sering suatu penyakit atau kondisi terjadi pada sekelompok orang.

$$\text{Prevalensi} = \frac{\text{Jumlah kasus total (kasus baru \& kasus lama) pada suatu waktu yang ditentukan}}{\text{total populasi yang beresiko pada waktu tersebut}} \dots\dots\dots(2.12)$$



# METODOLOGI PENELITIAN



## Data Sekunder

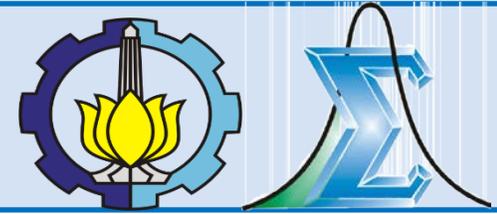


Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan



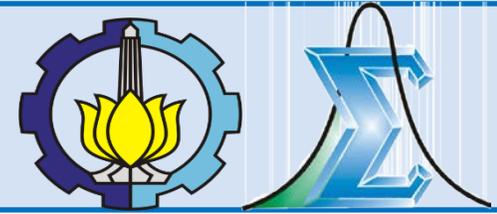
Data prevalensi penyakit menular di setiap kecamatan di Kabupaten Magetan tahun 2015



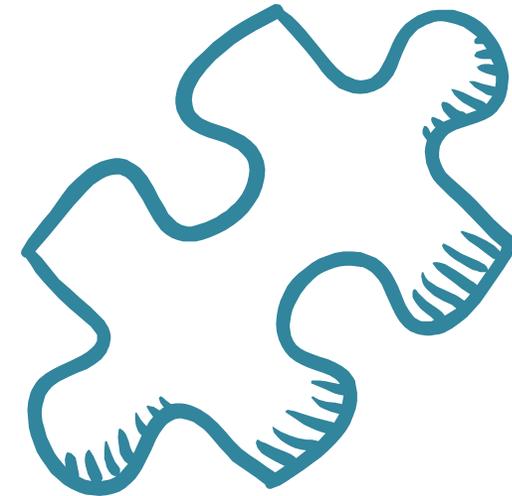


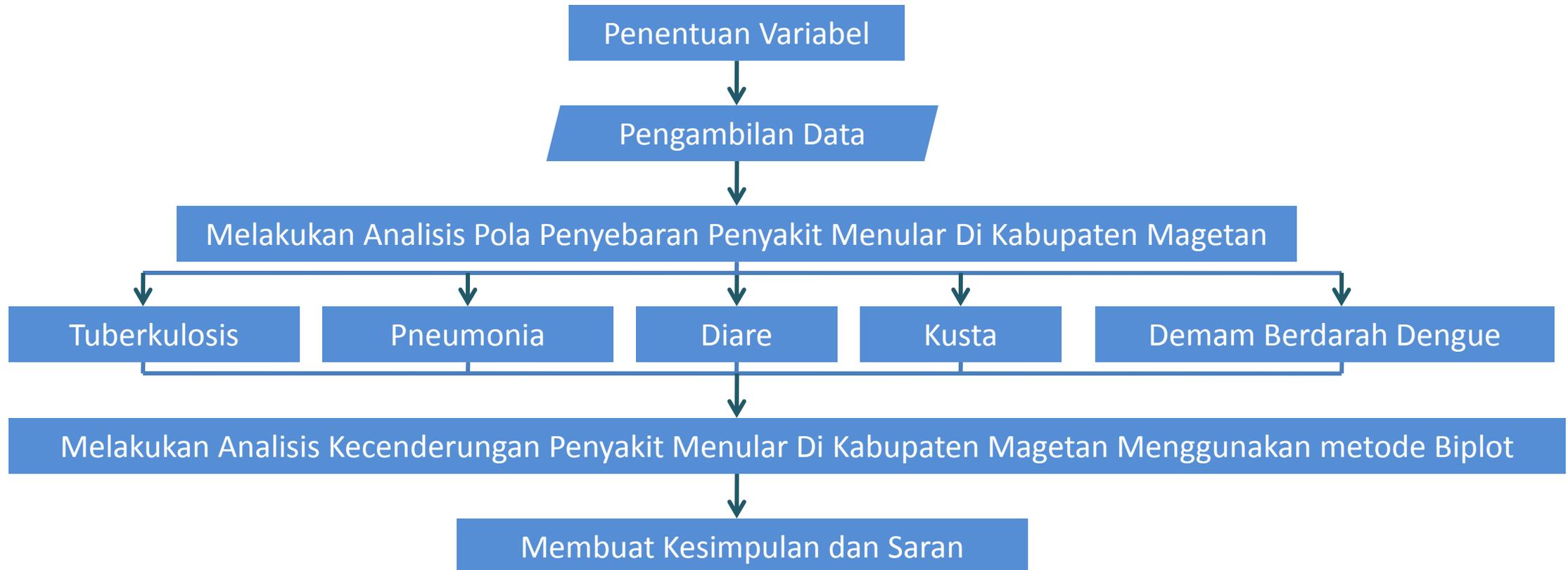
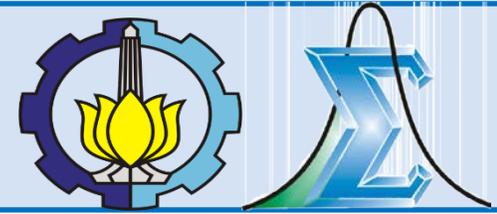
Variabel	Keterangan
Y1	Prevalensi penyakit tuberkulosis (TBC) di setiap kecamatan
Y2	Prevalensi penyakit pneumonia di setiap kecamatan
Y3	Prevalensi penyakit diare di setiap kecamatan
Y4	Prevalensi penyakit kusta di setiap kecamatan
Y5	Prevalensi penyakit Demam Berdarah Danguue (DBD) di setiap kecamatan





1. Melakukan analisis pola penyebaran penyakit menular di Kabupaten Magetan.
2. Melakukan analisis biplot antara kecamatan di Kabupaten Magetan dengan variabel penyakit menular (TBC, Pneumonia, Kusta, Diare, dan DBD).
3. Mengintepretasikan hasil analisis dan membuat kesimpulan.

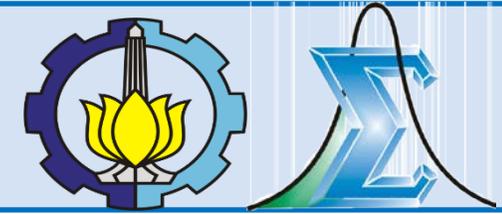






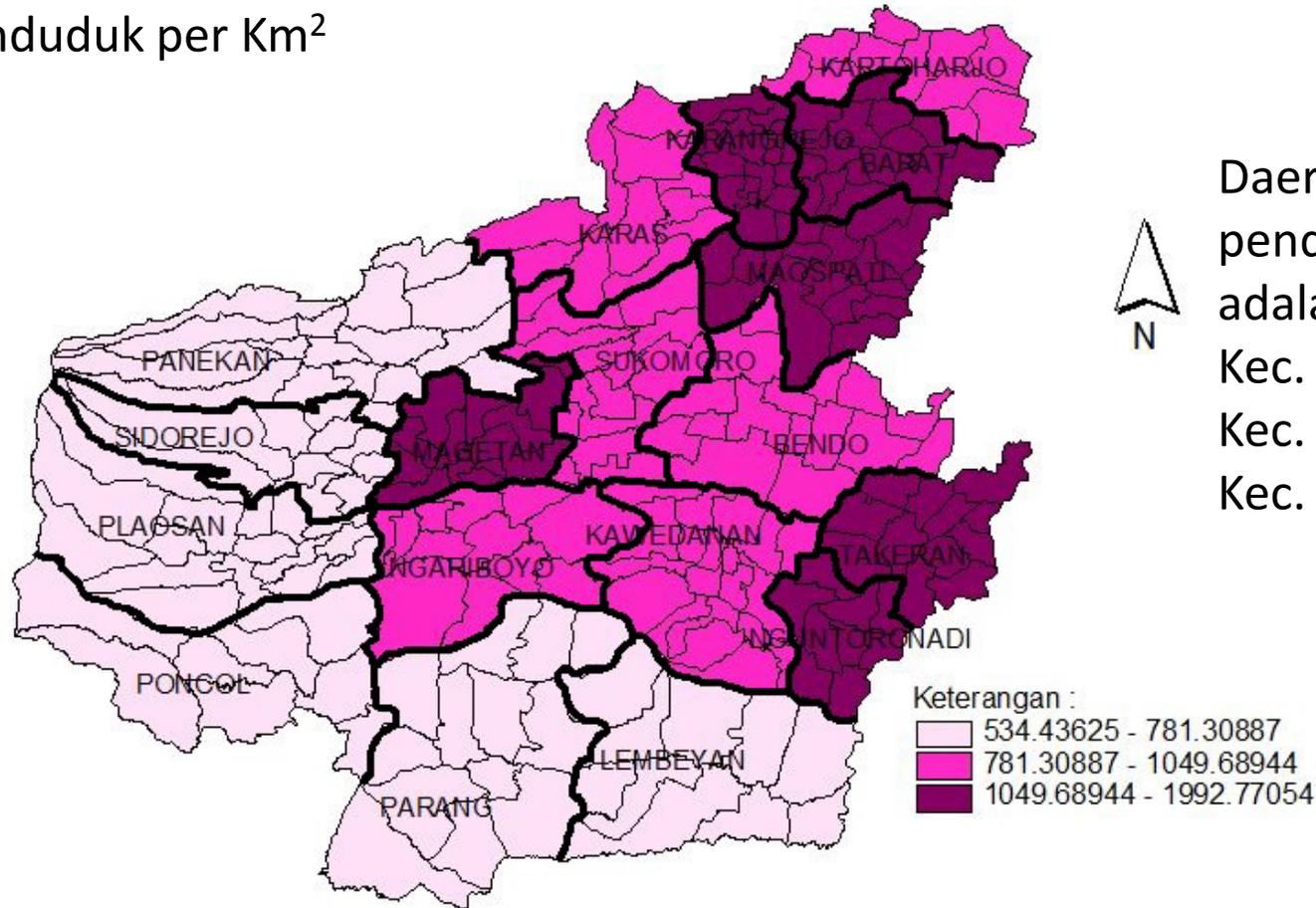
# ANALISIS DAN PEMBAHASAN

# Kepadatan Penduduk Di Kabupaten Magetan Tahun 2015



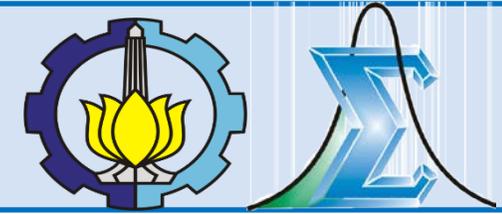
Kepadatan penduduk di Kabupaten Magetan adalah sebesar 903,4251 penduduk per Km<sup>2</sup>

Daerah Kabupaten Magetan bagian barat cenderung memiliki kepadatan rendah, karena pada daerah tersebut lahan lebih digunakan untuk pertanian.



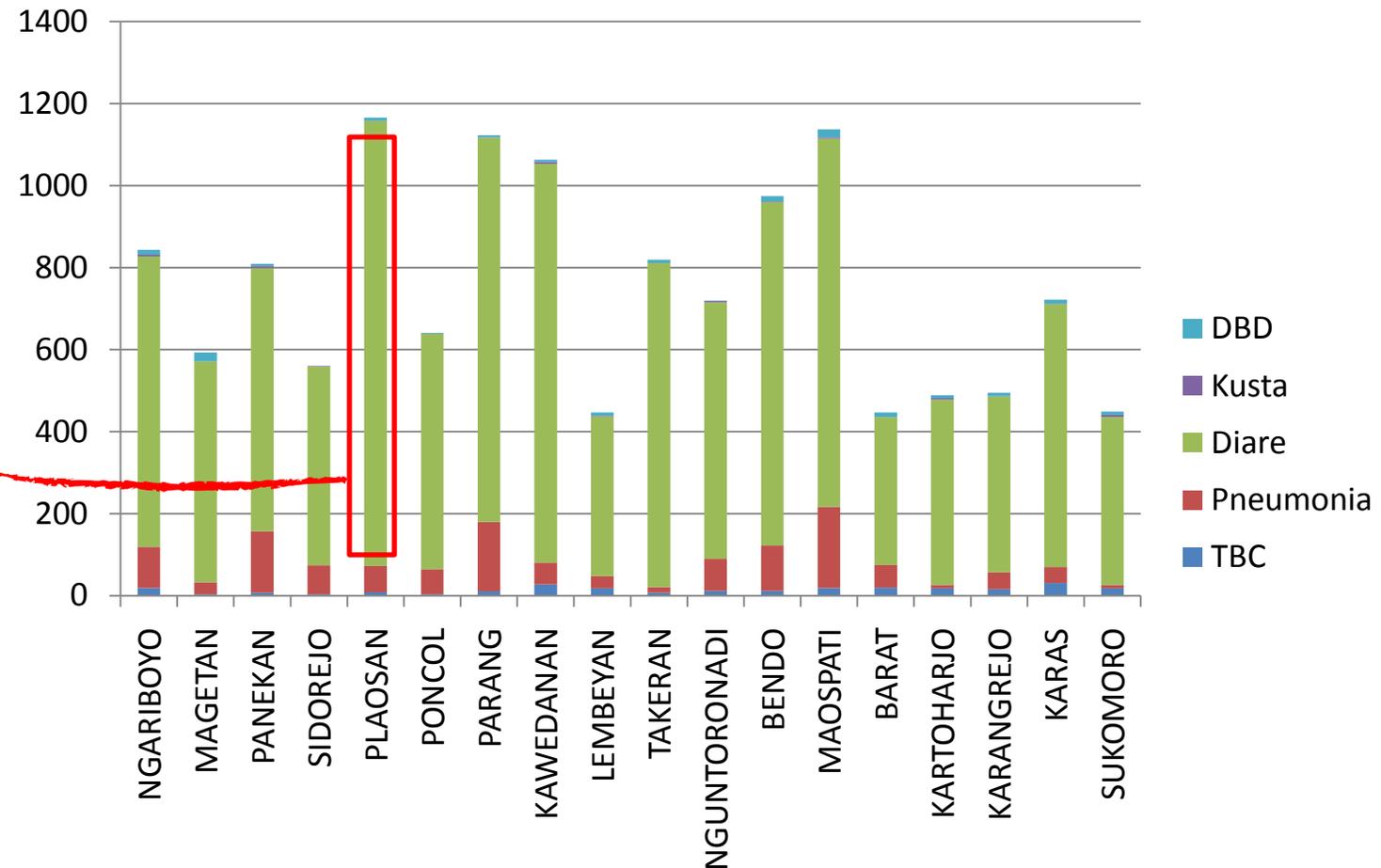
Daerah yang memiliki kepadatan penduduk tinggi diantaranya adalah daerah-daerah industri.  
Kec. Magetan : kulit & anyaman  
Kec. Maospati : genteng  
Kec. Karangrejo : gamelan

# Penyebaran Penyakit Menular di Kabupaten Magetan Tahun 2015

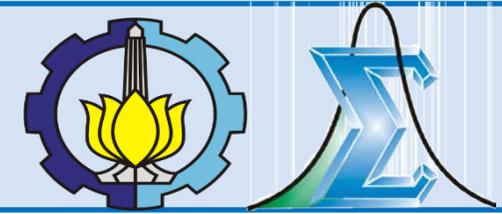


Jumlah penderita penyakit menular terbanyak di Kabupaten Magetan tahun 2015 adalah pada penyakit **Diare**.

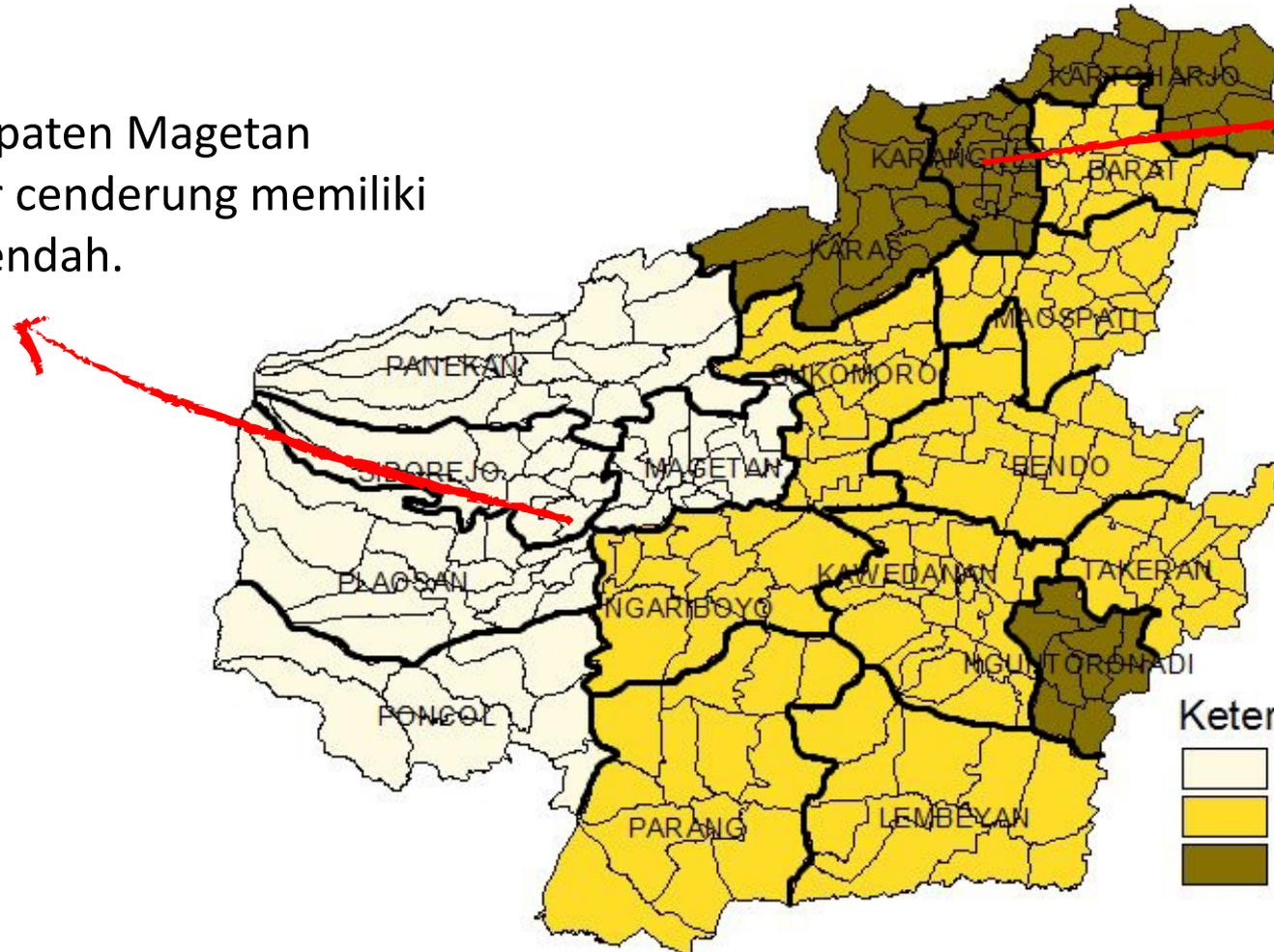
Tertinggi terdapat pada **Kecamatan Plaosan** yaitu sebanyak 1084 orang



# Penyebaran Penyakit Tuberkulosis Di Kabupaten Magetan



Wilayah Kaupaten Magetan bagian timur cenderung memiliki prevalensi rendah.

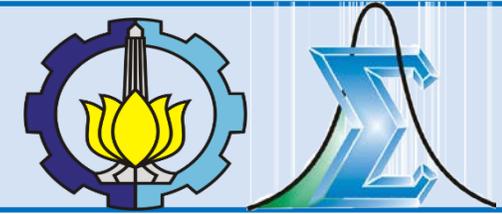


**Kecamatan Karangrejo** Memiliki prevalensi penderita Tuberkulosis tertinggi, yaitu sebesar 0,00212

Keterangan :

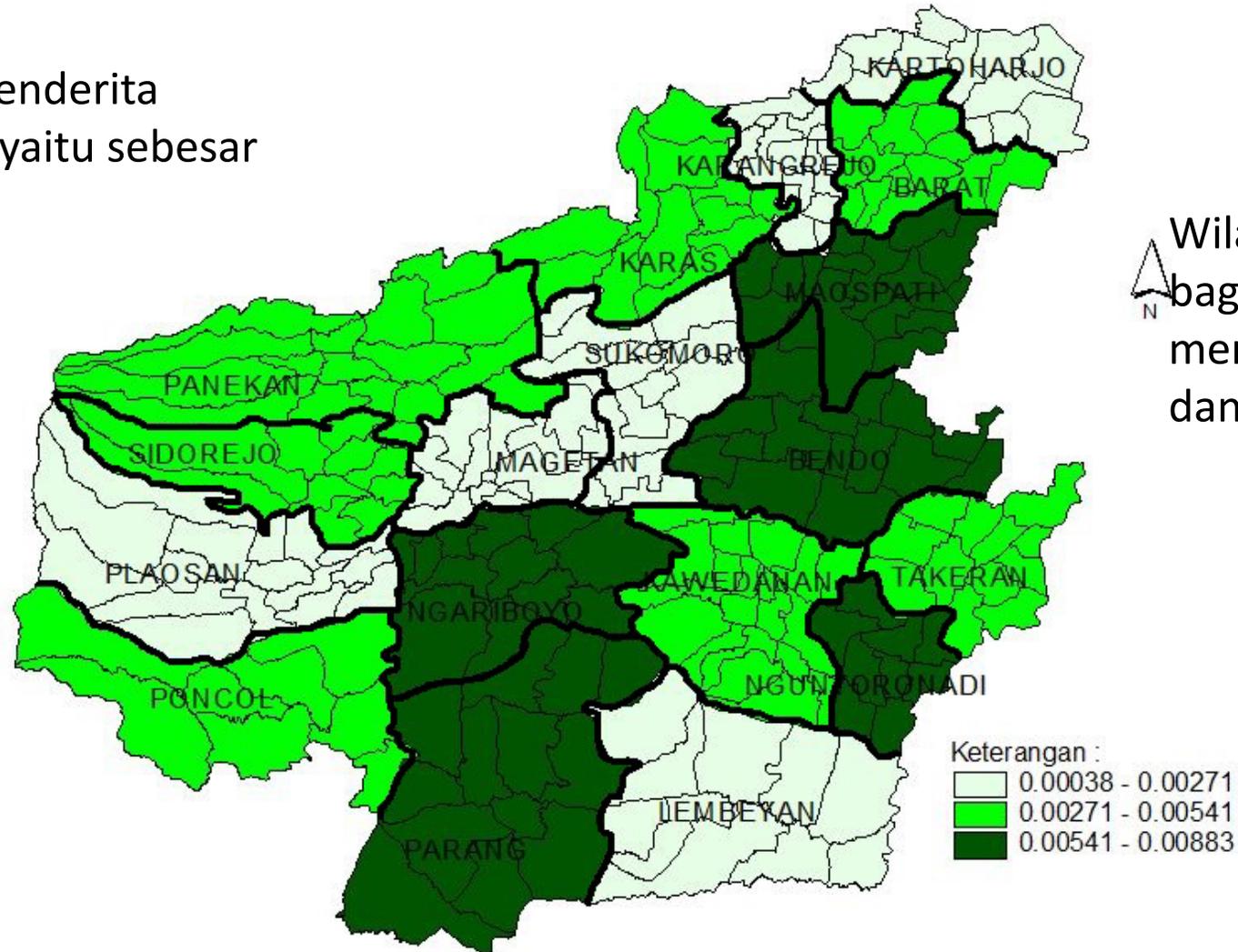
	0.00028 - 0.00071
	0.00071 - 0.00105
	0.00105 - 0.00212

# Penyebaran Penyakit Pneumonia Di Kabupaten Magetan



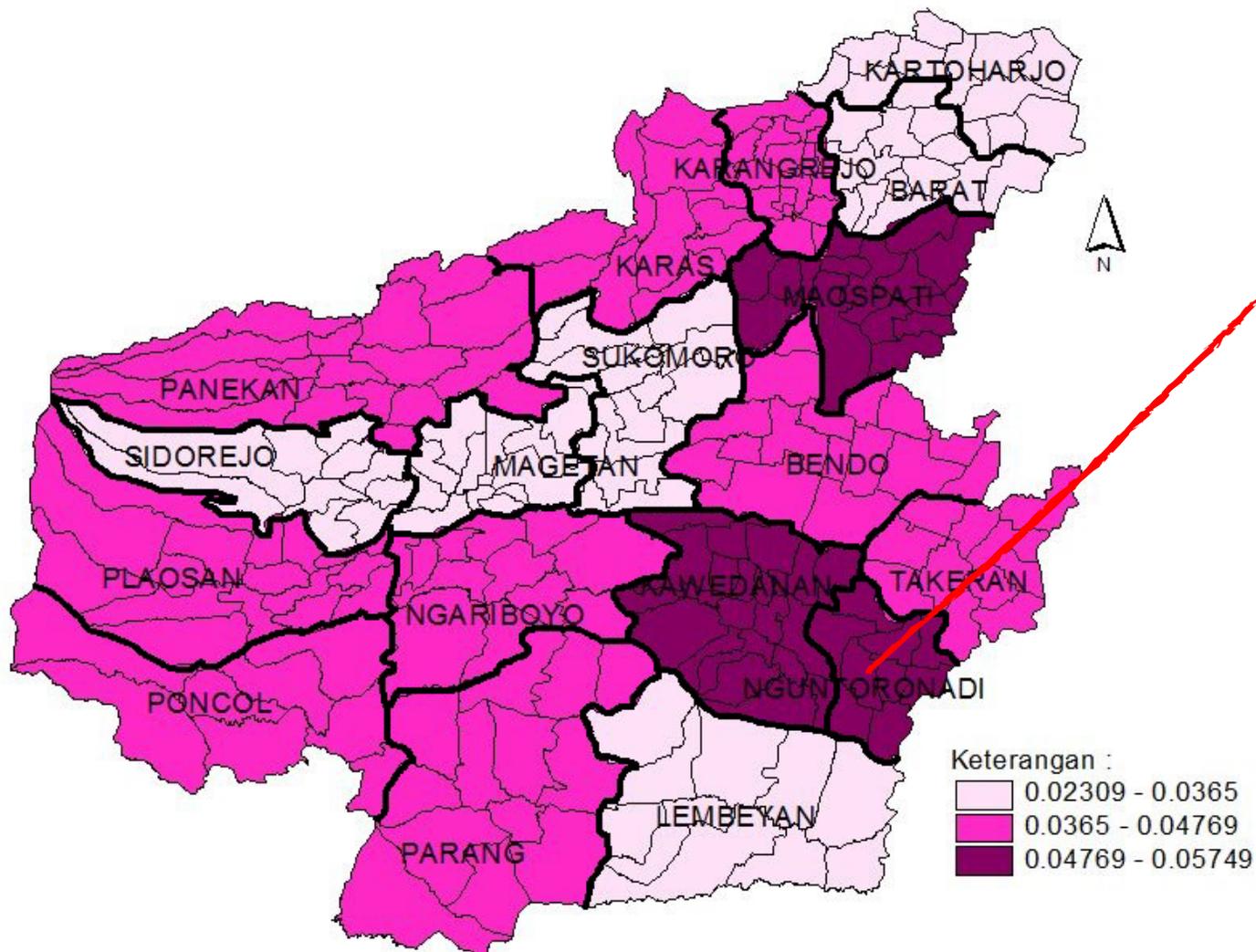
## Kecamatan Parang

Memiliki prevalensi penderita  
Pneumonia tertinggi, yaitu sebesar  
0,00854



Wilayah Kabupaten Magetan bagian perbatasan cenderung memiliki prevalensi sedang dan rendah.

# Penyebaran Penyakit Diare Di Kabupaten Magetan



**Kecamatan Nguntoronadi** memiliki prevalensi tertinggi, yaitu sebesar 0,05749

Sebagian besar wilayah memiliki prevalensi sedang dan tinggi

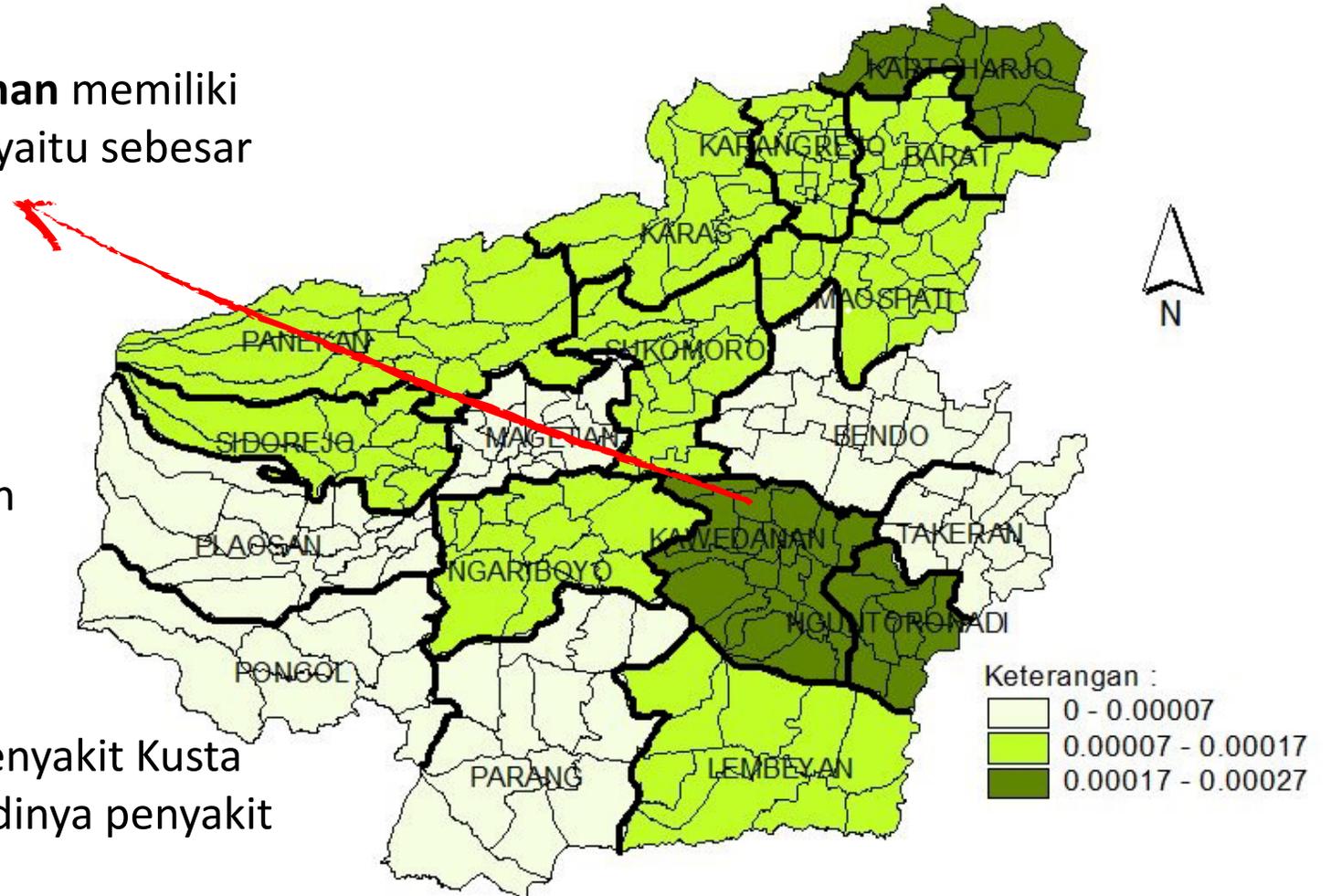
# Penyebaran Penyakit Kusta Di Kabupaten Magetan



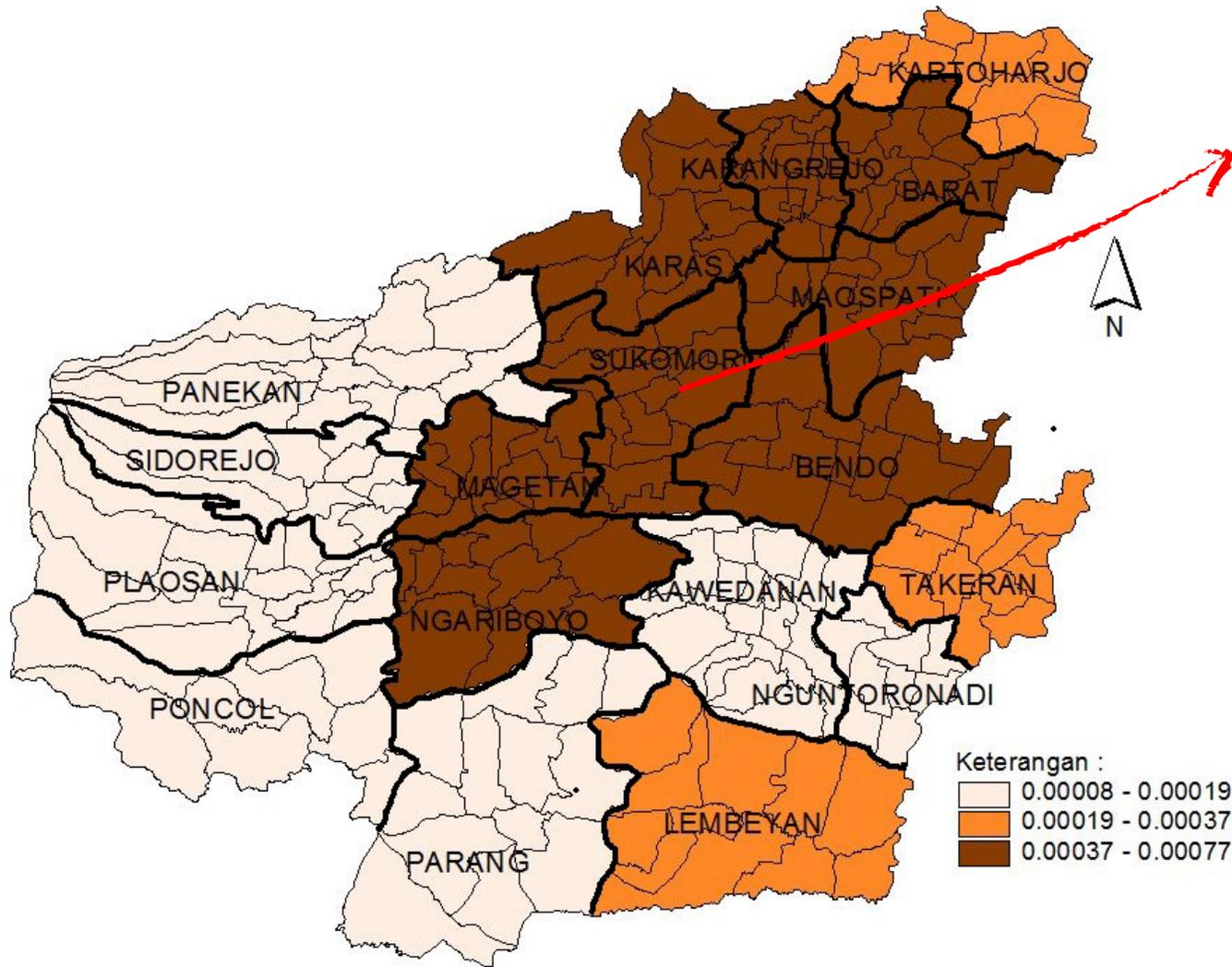
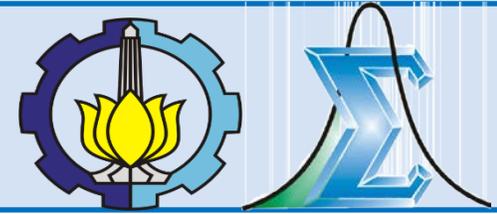
**Kecamatan Kawedanan** memiliki prevalensi tertinggi, yaitu sebesar 0,00027

Sebagian besar wilayah di Kabupaten Magetan memiliki prevalensi rendah dan sedang.

Kurangnya kesadaran akan gejala dini penyakit Kusta adalah salah satu penyebab masih terjadinya penyakit Kusta di Kabupaten Magetan.



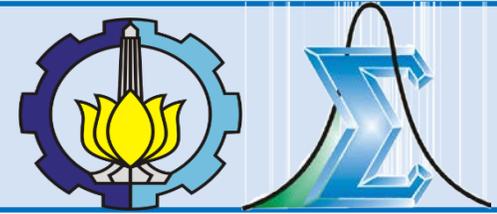
# Penyebaran Penyakit DBD di Kabupaten Magetan



**Kecamatan Sukomoro** memiliki prevalensi tertinggi, yaitu sebesar 0,00077

Wilayah Kabupaten Magetan bagian barat dan selatan mayoritas memiliki prevalensi rendah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan menetapkan beberapa desa endemis Demam Berdarah Dengue, yaitu Kec. Magetan ( Desa Selosari & Desa Tawanganom), Kec. Maospati (Desa Maospati), dan Kec. Bendo (Desa Stren).



**Singular Value  
Decomposition  
(SVD)**

Nilai Matriks  $\Lambda$  Data Prevalensi Penyakit Menular di Kabupaten Magetan

	[ ,1]	[ ,2]	[ ,3]	[ ,4]	[ ,5]
[1, ]	5,6394	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
[2, ]	0,0000	4,9871	0,0000	0,0000	0,0000
[3, ]	0,0000	0,0000	3,9727	0,0000	0,0000
[4, ]	0,0000	0,0000	0,0000	2,7833	0,0000
[5, ]	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	2,1902

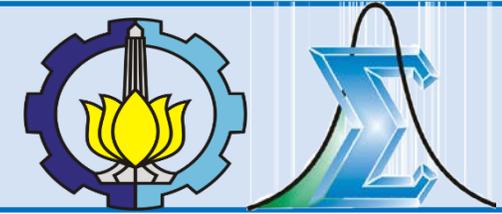
diagonal matriks yang berisi akar kuadrat dari *eigenvalues*  $\lambda_1^2, \lambda_2^2, \dots, \lambda_p^2$



	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]
[1, ]	-0,1187	0,1372	0,2586	-0,3515	-0,0412
[2, ]	0,3912	-0,2865	0,2047	-0,1243	0,0899
[3, ]	-0,0158	-0,1597	-0,2494	-0,1368	0,0691
[4, ]	-0,0311	-0,1884	-0,2468	0,0392	-0,4148
[5, ]	0,0536	-0,3602	-0,1687	0,0633	0,4811
[6, ]	-0,0506	-0,3796	-0,0508	0,3112	0,1515
[7, ]	-0,2494	-0,1912	0,1001	0,1447	-0,3978
[8, ]	-0,1806	0,1157	-0,4175	-0,3422	0,2880
[9, ]	0,3115	-0,0036	-0,2594	0,0207	-0,4735
[10, ]	0,0323	-0,1689	0,1467	0,1808	0,1030
[11, ]	-0,5435	0,1216	-0,1269	-0,0729	-0,1066
[12, ]	-0,0167	-0,0437	0,3515	0,0622	-0,0418
[13, ]	-0,2787	0,0345	0,4170	-0,2587	0,0951
[14, ]	0,1279	0,0732	0,0823	-0,0964	-0,1458
[15, ]	0,1015	0,3934	-0,3377	0,0752	0,0928
[16, ]	-0,0066	0,4453	0,1048	0,6368	0,1297
[17, ]	-0,0089	0,1909	0,0891	0,0986	0,1156
[18, ]	0,4827	0,2698	-0,1025	-0,2498	0,0121

Nalai Matriks  $U$  Data Prevalensi Penyakit Menular di Kabupaten Magetan

*eigenvector* dari  $Y_c Y_c'$



	[ ,1]	[ ,2]	[ ,3]	[ ,4]	[ ,5]
[1, ]	-0,2399	0,6720	0,1320	0,6865	-0,0449
[2, ]	-0,6043	-0,1456	0,4057	-0,1889	-0,6429
[3, ]	-0,6625	-0,1096	0,0870	-0,0932	0,7299
[4, ]	-0,1956	0,6094	-0,4991	-0,5755	-0,1000
[5, ]	0,3162	0,3791	0,7492	-0,3913	0,2046

Nilai Matriks V Data Prevalensi Penyakit Menular di Kabupaten Magetan Tahun 2015

*eigenvector* dari  $Y_c'Y_c$



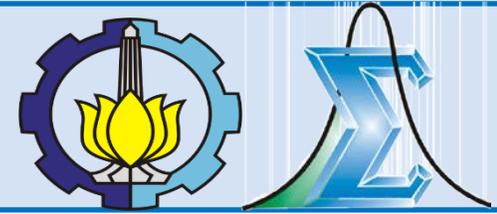
Kecamatan	X	Y
Ngariboyo	-0,1187	0,1372
Magetan	0,3912	-0,2865
Panekan	-0,0158	-0,1597
Sidorejo	-0,0311	-0,1884
Plaosan	0,0536	-0,3602
Poncol	-0,0506	-0,3796
Parang	-0,2494	-0,1912
Kawedanan	-0,1806	0,1157
Lembeyan	0,3115	-0,0036
Takeran	0,0323	-0,1689
Nguntoronadi	-0,5435	0,1216
Bendo	-0,0167	-0,0437
Maospati	-0,2787	0,0345
Barat	0,1279	0,0732
Kartoharjo	0,1015	0,3934
Karangrejo	-0,0066	0,4453
Karas	-0,0089	0,1909
Sukomoro	0,4827	0,2698

**Titik Koordinat**

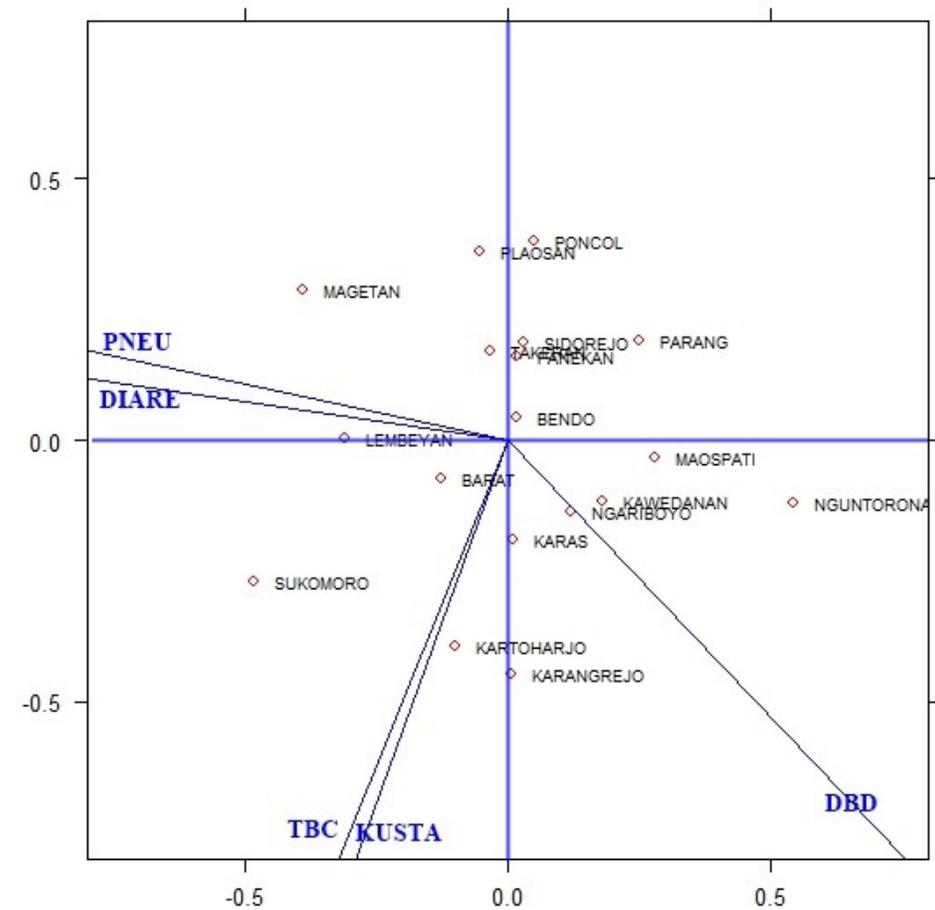
Titik Koordinat Penyakit Menular ↓

Penyakit	X	Y
Tuberkulosis (TBC)	-1,3533	3,3515
Pneumonia	-3,4082	-0,7261
Diare	-3,7361	-0,5467
Kusta	1,1032	3,0393
Demam Berdarah Dengue (DBD)	1,7832	1,8907

Titik Koordinat Kecamatan ←

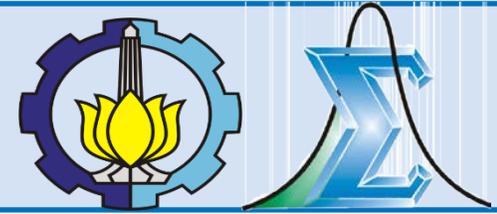


- Penyakit **Tuberkulosis** dan penyakit **Kusta** memiliki korelasi positif dan cenderung terjadi pada Kecamatan Karas, Kecamatan Lembeyan, Kecamatan Barat, dan Kecamatan Kartoharjo.
- Penyakit **Pneumonia** dan penyakit **Diare** juga memiliki korelasi positif dan cenderung terjadi di Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Kartoharjo.
- Penyakit **Demam Berdarah Dengue** cenderung terjadi di Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Kartoharjo.



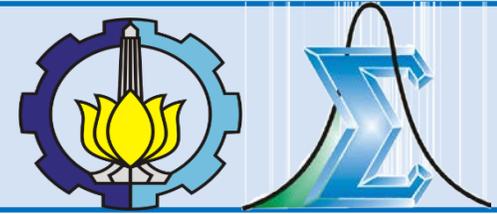


# KESIMPULAN DAN SARAN



## 1

- ▶ Daerah terpadat di Kabupaten Magetan adalah Kecamatan Magetan.
- ▶ Jumlah penderita penyakit menular terbanyak di Kabupaten Magetan tahun 2015 adalah pada penyakit Diare.
- ▶ Prevalensi penyakit Tuberkulosis cenderung rendah di wilayah Kabupaten Magetan bagian timur, dan tinggi di wilayah bagian utara. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Magetan dan prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Karangrejo.
- ▶ Prevalensi penyakit Pneumonia rendah dan sedang cenderung terjadi di wilayah perbatasan. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Sukomoro dan prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Parang.
- ▶ Sebagian besar wilayah di Kabupaten Magetan memiliki prevalensi penyakit Diare rendah dan sedang. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Lembeyan dan prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Nguntoronadi.



- ▶ Sebagian besar wilayah di Kabupaten Magetan memiliki prevalensi penyakit Kusta rendah dan sedang. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Poncol dan Magetan serta prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Kawedanan.
- ▶ Prevalensi penyakit Demam Berdarah Dengue cenderung rendah di wilayah Kabupaten Magetan bagian barat dan selatan. Prevalensi terendah terdapat di Kecamatan Sidorejo dan prevalensi tertinggi terdapat di Kecamatan Sukomoro.

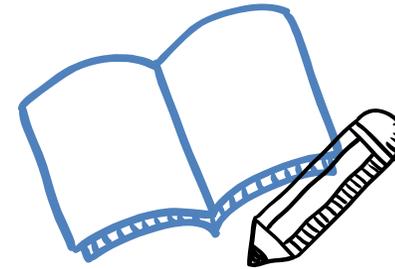
2

- ▶ Penyakit Tuberkulosis dan penyakit Kusta memiliki korelasi positif dan cenderung terjadi pada Kecamatan Karas, Kecamatan Lembeyan, Kecamatan Barat, dan Kecamatan Kartoharjo. Penyakit Pneumonia dan penyakit Diare juga memiliki korelasi positif dan cenderung terjadi di Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Kartoharjo. Penyakit Demam Berdarah Dengue cenderung terjadi di Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Kartoharjo.

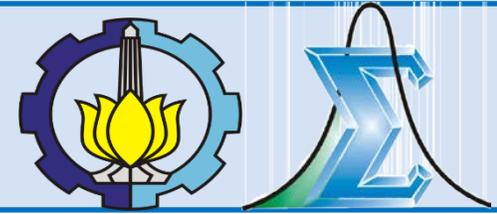


**Untuk  
pemerintah  
Kabupaten  
Magetan**

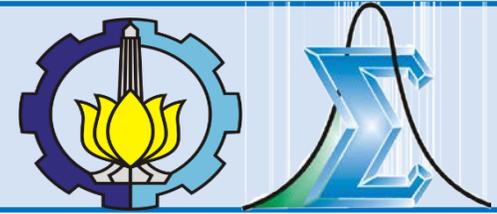
Lebih memfokuskan program penanggulangan penyakit menular sesuai dengan kecenderungan masing-masing daerah agar penyebarannya tidak semakin meluas



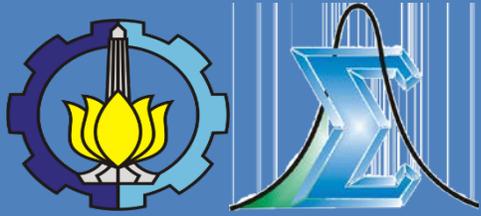
daerah-daerah dengan tingkat kejadian penyakit menular rendah perlu diperhatikan juga agar tidak bertambah.



- Dinas Kesehatan Jawa Timur. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*. Surabaya: Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Gabriel, K. R. 1971. *The Biplot Graphics Display with Application for Principal Component Analysis*. Biometrika 58, 3, page 453-467.
- Hebel, J Richard. McCarter, Robert J. & Morthon, Richard F. 2009. *A Study Guide to Epidemiology and Biostatistics 5th Edition*. Sudbury: Jones and Bartlett Publisher, Inc.
- Johnson, Richard A & Wichern, Dean W. 2007. *Applied Multivariate Statistical Analysis 6<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maulidha, Arma V. 2015. *Pemetaan Kecamatan Di Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Prevalensi Penyakit*



- Menular Tahun 2013 dengan Metode Biplot*, [Tugas Akhir]. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).
- Nugroho, Juniarto S. 2014. *Pengelompokkan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Menurut Indikator Kesehatan Tahun 2011 dengan Metode Biplot*, [Tugas akhir]. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).
- Rencher. 2002. *Methods of Multivariate analysis Second Edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.



**ANALISIS  
KECENDERUNGAN  
PENYAKIT MENULAR DI  
KABUPATEN MAGETAN  
MENGUNAKAN METODE  
BIPLOT**

**Oleh : Winneke Mareta Ardela      1313 030 003**

**Dosen Pembimbing : Santi Wulan Purnami, S.Si, M.Si, PhD**

**Dosen Penguji : Ir. Mutiah Salamah Chamid, M.Kes  
Mike Prastuti, S.Si, M.Si**